

ANALISIS PENGARUH  
EFISIENSI PENGGUNAAN  
MODAL KERJA, LIKUIDITAS,  
DAN  
SOLVABILITAS PERUSAHAAN  
DALAM USAHA PENINGKATAN  
PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN

*by* Andri Prasetya

---

FILE JURNAL\_ANDRI\_1.PDF (286.99K)

TIME SUBMITTED 06-JUL-2018 08:13AM (UTC+0700)

SUBMISSION ID 980677271

WORD COUNT 3005

CHARACTER COUNT 16367

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA,  
LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN DALAM USAHA  
PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

( Study pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
tahun 2012-2016 )

**Andri Prasetya**  
Fakultas Ekonomi  
Universitas 17 Agustus 1945  
Surabaya

**ABSTRACT**

Profitability is the ability of a company to earn profits in relation to sales, total assets  
and own capital. The efficiency of working capital, liquidity and solvency are some factors  
that can be decisive to increase the size of company profitability. The purpose of the study  
was to prove the effect of working capital efficiency, liquidity and solvency on profitability  
in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange.

The population in this study are food and beverage companies listed in Indonesia  
Stock Exchange in 2012 - 2016 as many as 6 companies. This study uses the financial  
statements for the year 2012 - 2016. Determination of the sample in this study is to use  
purposive sampling method. Data collection technique used in this research is documentation  
technique.

From the test results can be concluded that hypothesis H1 and H3 rejected the  
working capital and liquidity efficiency partially does not have a significant effect on  
profitability. H2 and H4 accepted that the liquidity effect partially to profitability and  
simultaneously efficiency of working capital, liquidity and solvency have significant  
influence to profitability. This indicates jointly that the size of the efficiency of working  
capital, liquidity and solvency of the company significantly influence the increase in  
profitability of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Working capital efficiency, Liquidity, Solvency, Profitability

## 1. <sup>27</sup> Pendahuluan

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Sektor industri *Food and Beverage* minuman saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup tinggi dibandingkan dengan industri lainnya. Banyak persaingan yang terjadi untuk menarik para konsumen dan <sup>7</sup> menyebabkan setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai laba semaksimal mungkin.

<sup>25</sup> Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan, <sup>6</sup> likuiditas perusahaan yang hubungannya dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. <sup>5</sup> Solvabilitas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Penelitian terdahulu yang

terkait rasio keuangan terhadap profitabilitas telah dilakukan mendukung oleh Virghina Ristanti Topowijono Sri Sulasmiya (2015) dengan hasil analisis yaitu <sup>10</sup> variabel likuiditas dan efisiensi modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan variabel efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan

## 2. Rumusan Masalah

1. Apa pengaruh <sup>5</sup> Efisiensi modal kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan ?
2. Apa pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan ?

3. Apa pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan ?

4. Apakah Efisiensi modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan ?

### Tinjauan Pustaka

#### Rasio Aktivitas

Efisiensi Modal kerja juga mempunyai pengaruh terhadap laba yang akan dicapai perusahaan melalui tingkat profitabilitas yang tinggi dan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan harus mampu mengelola modal kerjanya secara efisien. Dalam menghitung Efisiensi Modal Kerja dapat menggunakan rasio-rasio berikut ini:

1. Perputaran Modal Kerja (*Working capital turnover*)

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata modal kerja}}$$

2. Perputaran Piutang (*receivable turnover*)

$$RT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

#### Rasio Likuiditas

Likuiditas mempunyai hubungan berlawanan dengan profitabilitas atau negative. Dimana semakin tinggi rasio likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan Rasio Likuiditas (Mamduh M hanafi dan Abdul Halim 2016:

75-76)

1. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Quick

$$RQ: \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

#### Rasio Solvabilitas

Karena hutang menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan, sehingga menimbulkan beban atau resiko kedepannya. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tersebut tentu akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas. Maka hubungan antara solvabilitas dengan profitabilitas berlawanan arah atau negative. Berikut ini

Adalah Perhitungan Rasio Solvabilitas ( Mamduh M Hanafi 2016: 79-81):

1. Rasio Hutang Modal ( *Total Debt to Equity Rasio*)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal}}$$

2. Rasio Hutang Asset ( *Total Debt to asset Rasio*)

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

### Rasio Profitabilitas

Profit Margin mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bias dilihat Secara langsung pada analisis common Size untuk laporan laba rugi ( Baris Akhir). Rasio profit margin bias di hitung sebagai berikut

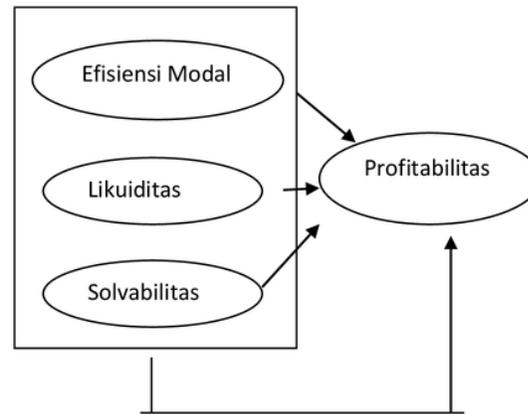
1. *Margin Laba bersih (Net profit Margin)*

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. Rasio yang lainnya adalah *Return on asset (ROA)*,

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

### Kerangka Konseptual



### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.

### Tempat dan Waktu

Tempat dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data di peroleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Waktu penelitian ini dilakukan mulai Oktober sampai selesai

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016 dengan 6 sampel laporan Perusahaan *food and beverage*.

## Teknik Pengambilan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan teknik purposive sampling yaitu teknik sampling dengan mempunyai tujuan tertentu yang dipilih secara tidak acak.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02624209
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.079
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan

Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai taraf

kemaknaan uji Asymp. Sig (2-tailed) lebih

besar dari  $\alpha = 0,05$  maka hasil uji

Kolmogorov-Smirnov memberikan

kesimpulan bahwa residual

memiliki distribusi normal dan asumsi

regresi terpenuhi.

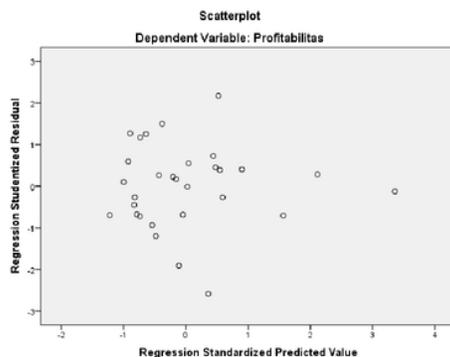
### Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.038		1.145	.263		
Efisiensi Modal	.000	.001	-.037	-.202	.841	.558	1.793
Liquiditas	.030	.010	.599	2.888	.008	.424	2.357
Solvabilitas	-.023	.024	-.154	-.929	.361	.663	1.508

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolonieritas menunjukkan nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai VIF disekitar angka 1 untuk setiap variable. hasil perhitungan Toleransi menunjukan tidak ada variable independent yang memiliki nilai Toleransi kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%.

### Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan output scatterplots diatas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0

2. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
  3. Penyebaran titik-titik tidak berpola
- Dengan demikian dapat kita disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedasitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 <sup>a</sup>	.525	.470	.02771	2.085

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, EfisiensiModal, Likuiditas  
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari table diatas dapat diketahui

Dw : 2,085

Perhitungan DL dan Du diperoleh ( T : 30, dan K : 4 )

Du : 1,738

DL : 1,1426

3

a. Deteksi autokorelasi positif

Jika  $dw < dl$  maka terdapat autokorelasi positif

Jika  $dw > du$  maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika  $dl < dw < du$  maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak dapat Disimpulkan

Dari table diatas diperoleh  $2,085 > 1,738$  maka tidak terdapat autokorelasi Positif

3

b. Deteksi autokorelasi negative

Jika  $(4-dw) < dl$  maka terdapat autokorelasi negative

Jika  $(4-dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negative

Jika  $dl < (4-dw)$  maka pengujian tidak menyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

dari egat diatas disimpulkan  $1,915 > 1,738$  yang artinya ( $4-dw) > du$  maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Analisis Regresi Linear Berganda

23

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1 (Constant)	.043		1.145	.263	
Efisiensi Modal	.000	.001	-.037	.841	
Likuiditas	.030	.010	.599	.008	
Solvabilitas	-.023	.024	-.154	.361	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,43 + 0,000X_1 + 0,030X_2 - 0,023X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta ( $\beta_0$ ) = -0,430 yang menunjukkan bahwa jika variabel dependen yang digunakan dalam model penelitian sebesar konstanta tersebut. Besarnya nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah -0,43 menunjukkan bahwa jika Efisiensi modal, likuiditas dan solvabilitas bernilai

0, maka profitabilitas bernilai -  
0,430 dengan asumsi variabel lain  
konstan

2. Nilai koefisien Efisiensi Modal  
sebesar 0,000 artinya jika efisiensi  
modal mengalami kenaikan 1%  
maka profitabilitas akan  
mengalami kenaikan sebesar 0,000  
kali. Koefisien bernilai positif  
artinya terjadi hubungan positif  
antara efisiensi modal dengan  
profitabilitas, apabila efisiensi  
modal semakin naik maka  
profitabilitas semakin naik dengan  
asumsi variabel lain konstan.

3. Nilai koefisien likuiditas sebesar  
0,030 artinya jika likuiditas  
mengalami kenaikan 1% maka  
profitabilitas akan mengalami  
kenaikan sebesar 0,030 kali.  
Koefisien bernilai positif artinya  
terjadi hubungan positif antara  
likuiditas dengan profitabilitas,  
apabila likuiditas semakin naik  
maka profitabilitas semakin naik

dengan asumsi variabel lain  
konstan.

4. Nilai koefisien solvabilitas naik  
sebesar sebesar -0,023 artinya  
jika solvabilitas mengalami  
kenaikan 1% maka profitabilitas  
akan mengalami kenaikan sebesar -  
0,023 kali. Koefisien bernilai  
negatif artinya terjadi hubungan  
negatif antara solvabilitas dengan  
profitabilitas, apabila solvabilitas  
semakin naik maka profitabilitas  
semakin turun dengan asumsi  
variabel lain konstan.

5. e menunjukkan faktor pengganggu  
di luar model yang diteliti.

### Uji t

13

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	B	Standarized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	.043	.038		1.145	.263
Efisiensi Modal	.000	.001	-.037	-.202	.841
Likuiditas	.030	.010	.599	2.888	.008
Solvabilitas	-.023	.024	-.154	-.929	.361

40 Dependent Variable: Profitabilitas  
Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil uji parsial sebagai berikut:

1. Nilai signifikan variabel efisiensi modal menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,841 nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa Efisiensi modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Nilai signifikan variabel Likuiditas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,008 nilai tersebut dibawah nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat

diketahui bahwa

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

3. Nilai signifikan variabel Solvabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,361 nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### Uji F

29

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	3	.007	9.570	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.020	26	.001		
	Total	.042	29			

- a. Dependent Variable: Profitabilitas
- b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Efisiensi Modal, Likuiditas

Diketahui bahwa besarnya nilai Sig. uji F = 0.000, sehingga nilai sig. uji F <  $\alpha$  (5%) yang berarti tolak  $H_0$  atau dapat disimpulkan bahwa secara simultan (serempak) variabel efisiensi modal,

likuiditas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel tergantung yaitu profitabilitas

### Uji R<sup>2</sup>

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.525	.470	.02771
a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Efisiensi Modal, Likuiditas				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel menunjukkan nilai R<sup>2</sup> sebesar .525 mempunyai arti bahwa variable dependen mampu dijelaskan oleh variable independen sebesar 52,5%, dengan kata lain 52,5% Profitabilitas mampu dijelaskan variable efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas sedangkan 47,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini

### Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) Likuiditas memperlihatkan pengaruh terhadap profitabilitas dan solvabilitas menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Semakin tinggi

likuiditas maka semakin tinggi profitabilitas

2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) memperlihatkan efisiensi modal dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian efisiensi modal bias memprediksi profitabilitas dengan tetap berfokus pada variabel yang signifikan
3. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan Efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan variabel Efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas.
4. Berdasarkan asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah berkontribusi normal, *non-multikolinieritas*, *non-heterodastitas* dan *non-autokorelasi*

sehingga model dapat digunakan untuk penelitian.

## Saran

### 1. Bagi Perusahaan

Melihat hasil pengujian dalam penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga perusahaan *food and beverage* seharusnya lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas secara bersama-sama agar dicapainya pertumbuhan laba yang baik.

### 2. Bagi investor

Investor diharapkan melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan sebelum melakukan penanaman modal

atau pendanaan, baik analisis secara fundamental maupun secara teknikal analisis tersebut untuk menghindari terjadinya informasi asimetris sehingga investor bisa meramalkan profitabilitas yang mereka investasikan

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, terhadap profitabilitas. Sedangkan faktor atau variabel lain mungkin saja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas masih banyak lagi, sehingga perlu dipertimbangkan untuk memasukkan variabel (menambah indikator) tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya

## Lampiran

**Tabel Perhitungan Perputaran Modal Kerja**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	6.28	4.51	3.76	3.26	2.45
Siantar Top	14.90	40.44	12.54	13.90	11.20
Mayora Indah	3.73	3.37	3.96	3.85	4.01
Sekar laut	11.07	17.93	26.01	26.32	19.85
Sekar Bumi	18.11	22.20	14.34	17.13	34.59
Indofood	3.98	4.35	4.06	3.55	4.86
Rata-Rata	9.68	15.47	10.78	11.34	12.83
Tertinggi	18.11	40.44	26.01	26.32	34.59
Terendah	3.73	3.37	3.76	3.26	2.45

**Tabel Perhitungan Perputaran Piutang**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	9.62	10.02	9.92	9.93	9.54
Siantar Top	8.13	7.77	8.39	8.52	7.66
Mayora Indah	5.59	5.13	4.96	4.59	4.72
Sekar laut	8.15	8.82	8.58	8.58	8.18
Sekar Bumi	13.45	12.91	11.75	13.15	11.83
Indofood	14.75	13.74	13.21	13.52	12.93
Rata-Rata	9.95	9.73	9.47	9.71	9.15
Tertinggi	14.75	13.74	13.21	13.52	12.93
Terendah	5.59	5.13	4.96	4.59	4.72

**Tabel Perhitungan Rasio Lancar**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	2.02	2.47	3.34	3.75	4.84
Siantar Top	1.00	1.14	1.48	1.19	1.65
Mayora Indah	2.76	2.40	2.09	2.37	2.25
Sekar laut	1.41	1.21	1.18	1.19	1.32
Sekar Bumi	1.25	1.33	1.48	1.12	1.11
Indofood	2.06	1.67	1.81	1.71	1.51
Rata-Rata	1.75	1.70	1.90	1.89	2.11
Tertinggi	2.76	2.47	3.34	3.75	4.84
Terendah	1.00	1.14	1.18	1.12	1.11

**Tabel Perhitungan Rasio *Quick***

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	1.45	1.63	1.89	2.43	3.56
Siantar Top	0.57	0.67	0.91	0.65	1.15
Mayora Indah	1.98	1.86	1.46	1.81	1.70
Sekar laut	0.73	0.65	0.67	0.69	0.78
Sekar Bumi	0.83	0.98	1.04	0.76	0.60
Indofood	1.45	1.25	1.44	1.40	1.07
Rata-Rata	1.17	1.17	1.23	1.29	1.48
Tertinggi	1.98	1.86	1.89	2.43	3.56
Terendah	0.57	0.65	0.67	0.65	0.60

**Tabel Perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Total Modal**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	0.44	0.40	0.28	0.27	0.21
Siantar Top	1.16	1.12	1.08	0.90	1.00
Mayora Indah	1.71	1.49	1.51	1.18	1.06
Sekar laut	0.93	1.16	1.16	1.48	0.92
Sekar Bumi	1.26	1.47	1.08	1.22	1.72
Indofood	0.74	1.04	1.14	1.13	0.87
Rata-Rata	1.04	1.11	1.04	1.03	0.96
Tertinggi	1.71	1.49	1.51	1.48	1.72
Terendah	0.44	0.40	0.28	0.27	0.21

**Tabel Perhitungan Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	0.31	0.28	0.28	0.21	0.18
Siantar Top	0.54	0.53	0.52	0.47	0.50
Mayora Indah	0.63	0.60	0.60	0.54	0.52
Sekar laut	0.48	0.54	0.54	0.67	0.48
Sekar Bumi	0.56	0.60	0.51	0.55	0.63
Indofood	0.43	0.51	0.53	0.53	0.47
Rata-Rata	0.49	0.51	0.50	0.50	0.46
Tertinggi	0.63	0.60	0.60	0.67	0.63
Terendah	0.31	0.28	0.28	0.21	0.18

**Tabel Perhitungan Profit Margin**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	0.13	0.09	0.07	0.12	0.15
Siantar Top	0.06	0.07	0.06	0.07	0.07
Mayora Indah	0.07	0.09	0.07	0.08	0.08
Sekar laut	0.02	0.02	0.02	0.03	0.02
Sekar Bumi	0.02	0.04	0.06	0.03	0.02
Indofood	0.01	0.02	0.08	0.06	0.08
Rata-Rata	0.05	0.06	0.06	0.07	0.07
Tertinggi	0.13	0.09	0.08	0.12	0.15
Terendah	0.01	0.02	0.02	0.03	0.02

**Tabel Perhitungan ROA**

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016
Ultrajaya	0.15	0.12	0.12	0.15	0.17
Siantar Top	0.06	0.08	0.07	0.10	0.07
Mayora Indah	0.09	0.11	0.10	0.11	0.11
Sekar laut	0.03	0.04	0.05	0.06	0.04
Sekar Bumi	0.04	0.12	0.14	0.05	0.02
Indofood	0.01	0.01	0.06	0.04	0.06
Rata-Rata	0.06	0.08	0.09	0.08	0.08
Tertinggi	0.15	0.12	0.14	0.15	0.17
Terendah	0.01	0.01	0.05	0.04	0.02

# ANALISIS PENGARUH EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS PERUSAHAAN DALAM USAHA PENINGKATAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

## ORIGINALITY REPORT

**%34**  
SIMILARITY INDEX

**%30**  
INTERNET SOURCES

**%9**  
PUBLICATIONS

**%23**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [repository.uinjkt.ac.id](https://repository.uinjkt.ac.id) Internet Source **%2**

**2** Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper **%2**

**3** Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper **%2**

**4** [ejournal.stiesia.ac.id](http://ejournal.stiesia.ac.id) Internet Source **%2**

**5** [repository.maranatha.edu](https://repository.maranatha.edu) Internet Source **%2**

**6** [eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id) Internet Source **%1**

**7** [jumaristoho.wordpress.com](http://jumaristoho.wordpress.com) Internet Source **%1**

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

8	Student Paper	% 1
9	<a href="http://studentjournal.petra.ac.id">studentjournal.petra.ac.id</a> Internet Source	% 1
10	<a href="http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id">administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id</a> Internet Source	% 1
11	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	% 1
12	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	% 1
13	Submitted to University Tun Hussein Onn Malaysia Student Paper	% 1
14	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	% 1
15	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	% 1
16	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	% 1
17	<a href="http://www.unmermadiun.ac.id">www.unmermadiun.ac.id</a> Internet Source	% 1
18	<a href="http://dokumen.tips">dokumen.tips</a> Internet Source	% 1

[jurnal-sosioekotekno.org](http://jurnal-sosioekotekno.org)

19

Internet Source

% 1

20

Submitted to Trisakti University

Student Paper

% 1

21

Submitted to University of Nottingham

Student Paper

% 1

22

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The  
State University of Surabaya

Student Paper

% 1

23

Submitted to AUT University

Student Paper

% 1

24

Submitted to IAI KAPD Jawa Timur

Student Paper

% 1

25

[repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)

Internet Source

% 1

26

[repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id)

Internet Source

&lt;% 1

27

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

&lt;% 1

28

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

&lt;% 1

29

Submitted to University of Amsterdam

Student Paper

&lt;% 1

[jurnalakuntansi.petra.ac.id](http://jurnalakuntansi.petra.ac.id)

30

Internet Source

<% 1

---

31

Submitted to Swinburne University of  
Technology

Student Paper

<% 1

---

32

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<% 1

---

33

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<% 1

---

34

Submitted to Majan College

Student Paper

<% 1

---

35

[eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id)

Internet Source

<% 1

---

36

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

<% 1

---

37

[repository.upnyk.ac.id](http://repository.upnyk.ac.id)

Internet Source

<% 1

---

38

[ejournal.unp.ac.id](http://ejournal.unp.ac.id)

Internet Source

<% 1

---

39

[pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)

Internet Source

<% 1

---

40

Submitted to iGroup

Student Paper

<% 1

---

[b\\_sundari.staff.gunadarma.ac.id](http://b_sundari.staff.gunadarma.ac.id)

41	Internet Source	<% 1
42	<a href="http://library.um.ac.id">library.um.ac.id</a> Internet Source	<% 1
43	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<% 1
44	Submitted to University of Bath Student Paper	<% 1
45	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<% 1
46	"State-of-the-Art Theories and Empirical Evidence", Springer Nature, 2018 Publication	<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF